Shaut Al-'Arabiyah
P-ISSN : 2354-564X; E-ISSN : 2550-0317
Vol. 14 No. 1, Juni 2026
DOI: https://doi.org/10.24252/saa.v14i1.45474

Pembelajaran Mufradāt dalam Meningkatkan Maharāh Al-kalām Peserta Didik SDIT Nurul Kautsar Makassar

Nurelita Surya[1]*, Amrah Kasim[2] & Aisyah Arsyad[3]

[1,2,3]Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

Corresponding E-mail: elitasurya1947gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses pembelajaran Mufradāt dalam meningkatkan maharāh al-kalām peserta didik SDIT Nurul Kautsar Makassar. Jenis penelitian ini adalah kualitatif Deskriptif dengan pendekatan penelitian Grounded Theory serta menganalisa peningkatan dengan pendektan evaluasi tes lisan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran mufradāt yang didapatkan dengan hasil wawancara ada peningkatan maharāh al-kalām peserta didik dalam kategori sedang dan tes lisan pada peserta didik menunjukkan bahwa 25% peserta didik memperoleh nilai tinggi, peserta didik yang memperoleh nilai sedang sebanyak 41,6 %, peserta didik dengan nilai rendah sebanyak 16% dan peserta didik yang memperoleh nilai sangat rendah sebanyak 16%. Implikasi dari penelitian ini adalah diperlukan ketekunan dan perhatian yang serius dari semua pihak terutama para guru Bahasa Arab. Untuk itu guru lebih meningkatkan perhatian dan upaya dalam memotivasi para peserta didik serta mencarikan solusi seperti lebih mengembangkan metode pengajaran agar mereka berminat terhadap pembelajaran bahasa Arab, bahka menanamkan dalam diri peserta didik suatu kebutuhan terhadap bahasa Arab.

Kata Kunci: Pembelajaran; Mufradāt; Maharāh al-kalām

***Abstract**: This research aims to analyze the Mufradāt learning process in improving the maharāh al-kalām of SDIT Nurul Kautsar Makassar students. This type of research is descriptive qualitative with a Grounded Theory research approach and analyzes improvements using an oral test evaluation approach. The results of this research show that the mufradt learning process obtained by the results of the interviews showed an increase in students' maharāh al-kalām in the medium category and the oral test on students showed that 25% of students got high scores, the students who got 41.6% had medium scores, 16% of students with low scores and 16% of students who got very low scores. The implication of this research is that serious persistence and attention is needed from all parties, especially Arabic language teachers. For this reason, it is recommended that Arabic language teachers increase their attention and efforts in motivating students and find solutions such as further developing teaching methods so that they are interested in learning Arabic, and even foster in students a need for Arabic.*

***Keywords:** Learning; Mufradāt; Maharāh al-kalām*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya yang disengaja untuk mempersiapkan peserta didik dalam meningkatkan kecerdasan kehidupan bangsa dan mewariskan nilai-nilai tinggi dari budaya nasional, dengan tujuan membentuk individu yang berkualitas. Untuk mencapai tujuan ini, jalur pendidikan dianggap sebagai sarana yang efektif. Pendidikan memiliki tujuan untuk mewariskan nilai-nilai budaya luhur bangsa agar dapat diterima dan dimiliki oleh generasi muda, sehingga mereka dapat berkembang sesuai dengan tuntutan zaman yang terus berubah. Salah satu aspek budaya yang perlu ditekankan kepada generasi muda adalah bahasa, karena bahasa merupakan alat komunikasi yang sangat penting.

Dalam era globalisasi saat ini, peran bahasa sebagai alat komunikasi semakin terasa penting. Saat ini, banyak ahli yang aktif di bidang teori dan praktik bahasa menyadari bahwa tanpa bahasa, interaksi dan segala kegiatan dalam masyarakat dapat terhambat.[1] Dalam komunikasi, tentunya memerlukan pengetahuan bahasa yang baik dan benar. Salah satunya dengan menggunakan bahasa Arab. Bahasa Arab mempunyai peranan yang sangat penting bagi umat Islam di seluruh dunia.[2] Hal ini disebabkan karena bahasa Arab adalah bahasa al-Qur'an Menguasai bahasa Arab akan memudahkan untuk mempelajari ajaran-ajaran Islam. Sudah sepantasnya sebagai umat Islam menguasainya. Bahasa Arab sendiri mempunyai kosa kata yang begitu banyak dan juga memiliki tuntutan kepada peserta didik untuk menguasai empat keterampilan bahasa Arab yaitu; *mahārah al-istima', mahārah al-kalām*, dan *mahārah al-qirāḥ, mahārah al-kitabā.*[3]

Pentingnya pembelajaran bahasa Arab, di Indonesia mata pelajaran bahasa Arab diajarkan mulai dari pendidikan dasar atau Madrasah Ibtidaiyah (MI), dilanjutkan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Madrasah Aliyah (MA). Pendekatan ini sesuai dengan tujuan pembelajaran bahasa Arab pada tingkat dasar, yang bertujuan agar siswa memiliki pengetahuan dan pemahaman terhadap bahasa Arab. Pembelajaran ini diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina kemampuan siswa, serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab, baik secara reseptif maupun produktif.[4]

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa asing yang banyak dipelajari oleh masyarakat Indonesia. Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi metode pembelajaran yang cocok bagi mereka yang bukan penutur asli Arab. Pembelajaran bahasa asing, termasuk bahasa Arab, dapat diimplementasikan melalui berbagai cara dan metode. Hal ini juga berlaku untuk pembelajaran kosa kata (al-mufradât).

Pemahaman kosakata adalah salah satu elemen bahasa yang wajib dikuasai oleh pelajar bahasa asing, termasuk dalam konteks bahasa Arab.[5] Pengetahuan yang memadai tentang kosakata dalam bahasa Arab dapat membantu seseorang dalam berkomunikasi dan menulis dengan lancar menggunakan Bahasa tersebut. Dengan demikian, dapat diungkapkan bahwa kemampuan berbicara dan menulis sebagai keterampilan berbahasa tidak dapat terlepas dari pemahaman dan penguasaan kosakata yang kaya, produktif, dan *up-to-date*.

Lewat observasi awal bahwa peserta didik di SDIT Nurul Kautsar Makassar khususnya kelas V.B masih banyak salah menggunakan bahasa Arab atau tidak lancar dan masih meraba-raba kata yg hendak diucapkan karena kekurangan *mufradāt* sehingga kebanyakan peserta didik tidak mampu untuk bercakap dan lebih memilih diam. Problem lain yang dialami oleh siswa yaitu takut salah dalam penggunaan bahasa Arab. Hal ini yang

---

[1]Gorys Keraf, Komposisi: *Sebuah kemahiran Keterampilan Berbahasa* (Jakarta: Nusa Indah, Cet. IX), h. 1.

[2]Ahmad Muhtadi Ansor, *Pengajaran bahasa Arab Media dan Metode-metodenya* (Yogyakarta: Teras, 2009), h. 2.

[3]Muspika Hendri, "Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Melalui Pendekatan Komunikatif", *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam* 3, No. 2, (2017), h. 197.

[4]E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan* (Bandung: PT Rosda Karya, 2008), h. 51.

[5]Suparmin, Pentingnya Kosakata Pada Keterampilan bahasa Inggris, (Cet. Widyasari Press, 2017), h. 11.

ingin diteliti, apakah melalui pembelajaran tersebut akan meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab peserta didik.

Dari permasalahan yang dipaparkan di atas mengenai pembelajaran bahasa Arab di sekolah masih terdapat berbagai polemik baik itu dari sistem kurikulum sampai kepada guru-guru bahasa Arab. Maka perlu dianalisa lebih mendalam baik dari seg bahan ajar atau metode yang dilakukan masih perlu ditingkatkan yang bertujuan meningkatkan pengetahuan bahasa Arab siswa terkhusus pada kemahiran berbicara. Maka dalam artikel ini akan dibahas mengenai analisis pembelajaran mufradāt dalam meningkatkan *maharāh al-kalām* peserta didik SDIT Nurul Kautsar Makassar.

METODE

Penelitian yang digunaka adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif melibatkan eksplorasi dan pemahaman yang mendalam terhadap fenomena sosial atau lingkungan sosial, yang mencakup pelaku, kejadian, tempat, dan waktu tertentu. Tujuan umum dari penelitian kualitatif terdiri dari dua aspek utama.

a. Menggambarkan dan mengungkapkan (*to describe dan explore*).

b. Menggambarkan dan menjelaskan (*to describe dan explain*).[6]

Adapun pendekatan penelitian ini adalah pendekatan *Grounded Theory* yang menitikberatkan pada upaya peneliti untuk menganalisis fenomena dengan tingkat abstraksi yang tinggi, dengan harapan bahwa analisis tersebut dapat menghasilkan suatu teori yang mampu menjelaskan fenomena tersebut secara khusus.[7]

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melakukan teknik observasi partisipan yang bertujuan untuk memahami tingkat makna dari setiap perilaku subjek, Kegiatan yang diamati meliputi proses pembelajaran, termasuk metode pengajaran, materi pembelajaran, teknik pelaksanaannya, media pembelajaran yang digunakan, serta tingkat partisipasi dan respons peserta didik.[8] Kemudian teknik wawancara semi terstruktur yang artinya peneliti membuat pedoman wawancara lalu pada saat dimulai wawancara akan berkembang sesuai interkasi antara peneliti dengan responden. Dan teknik yang ketiga adalah dokumentasi serta tes lisan untuk melihat tingkat akuratnya dari hasil wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran mufradat adalah suatu proses penyampaian bahan pembelajaran yang berupa kata atau perbendaharaan kata sebagai unsur dalam pembelajaran bahasa Arab.

[6]Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Cet.IV; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008) h. 96.

[7]Lexi J. Moleong, *Metodologi penelitian Kualitatif* (Cet. XXVII; Bandung: Remaja Rosdakarya,2010), h. 6.

[8]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (*Cet. Xiv; Bandung: Alvabet CV, 2012), h. 203.

Pembelajaran kosakata ini merupakan faktor utama atau pondasi awal dalam penguasaan bahasa Arab.[9]

Dalam proses pembelajaran diperlukan tingkat analisa yang lebih mendalam baik dari segi metode ataupun strategi pembelajaran. Secara singkat Wina Sanjaya menggambarkan tiga karakteristik kunci dalam proses pembelajaran, yaitu fokus pada pembelajaran peserta didik, fleksibilitas dalam lokasi proses pembelajaran, dan penekanan pada pencapaian tujuan.[10]

Pembelajaran MufradāT dalam Meningkatkan Maharā Al-KalamīM Peserta Didik Sdit Nurul Kautsar Makassar

Dari hasil observasi, wawancara dan tes lisan yang dilakukan oleh peneliti di SDIT Nurul Kautsar Makassar adalah:

1. Proses pelaksanaan pembelajaran mufradāt

Mufradāt (kosakata) salah satu komponen penting dalam struktur bahasa yang saling terkait dengan elemen-elemen lain seperti fonetik, struktur kata, sintaksis kalimat, dan makna.[11] Salah satu orientasi modern dalam pembelajaran bahasa adalah tamhir yaitu pembentukan keterampilan dan kebiasaan berbahasa.[12]

Dalam penyusunan program pembelajaran, langkah pertama yang diambil oleh guru adalah merumuskan tujuan intruksional atau tujuan pembelajaran. Tujuan intruksional ini menjadi panduan bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran merupakan satu aspek kegiatan yang harus dikerjakan guru pada tahap perencanaan aktivitas pembelajaran.

Adapun rencana pelaksanaan pembelajaran yang saya dibuat oleh guru dalam bentuk RPP yaitu:[13]

Adapun pada taha perencanaan pembelajaran yaitu:

1. Merumuskan tujuan pembelajaran

   Tujuan pembelajaran yang dibuat oleh guru SDIT Nurul Kautsar Makassar ini yaitu:

   a. Peserta didik dapat menyimak dan membaca beberapa jumlah ismiyah yang tersusun dari mubtada, dhamir dan khabar yang berbentuk jumlah fi'liyah.

---

[9]Yanti Puspita Sari, Hasan Syaiful Rizal, *Pembelajaran Mufradat dengan Metode Menghafal di Madrasah Aliyah Darut Taqwa Sengon Agung Purwosari Tahun Ajaran 2020/2021,* h. 6

[10]Wina Sanjaya, *Pembelajaran dan Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi* (Cet. II; Jakarta: Prenada Media Droup, 200) h. 79.

[11]Kamal Ibrahim badry Muzakkirah, *Usus Ta'limil llughah Al-ajnabiyah (*Jakarta: mak'had al-ulum al-islamiyah wa al-arabiyah bi indonesiya), h. 2.

[12]Hasan Ja'far al-khalifah. *Fushal fi tadris al-lughah al-arabiyah* (Cet.II, Riyadh: maktabah al-rusyd, 2003), h. 72.

[13]Nur Fatia, (27 Tahun) Wali Kelas V.B SDIT Nurul Kautsar Makassar, *Wawancara,* Makassar, 12 Desember 2023

b. Peserta didik dapat mengingat kembali bahwa هو، هما، هم kata ganti orang ketiga

c. Peserta didik dapat mengingat kembali perbedaan penggunaanهم, هو، هما

d. Peserta didik dapat menyinkronkan antara dhamir mubtada هو، هما،هم dengan khabarnya yang berbedntuk jumlah fi'liyah.

e. Peserta didik dapat menyempurnakan jumlah ismiyah dengan memilih, meletakkan khabar mubtada yang sesuai.

f. Peserta didik dapat menguasai kosakata yang didapat dalam pelajaran.

2. Menetapkan bahan pengajaran

Dalam penetapan bahan pengajaran, peneliti hanya mengemukakan bahan pelajaran SDIT Nurul Kautsar Makassar, yaitu:

a. wacana tentang kosakata sehari-hari

b. Buku pelajaran

c. kamus *Hannahbook* yang digunakan guru dalam peningkatan hafalan mufradat

3. Kegiatan awal/pendahuluan

a. Guru membuka dengan salam, memuji Allah swt. Beserta sholawat kepada Nabi.

b. Guru menanyakan kabar siswa

c. Guru mengecek kehadiran siswa

d. Guru memberikan motivasi

e. Mengaitkan materi sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman siswa.

f. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.

4. Kegiatan inti (+45 menit)

a. Guru menjelaskan kosa kata benda yang terdapat di sekolah.

b. Guru menjelaskan materi bahan ajar.

c. Guru mempraktekkan dan menunjuk benda-benda dengan menggunakan Bahasa Arab.

d. Guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik tentang materi yang belum dipahami.

e. Guru memberikan ruang kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipenuhi.

f. Guru memberikan tugas rumah jika tugas di sekolah belum selesai.

5. kegiatan penutup (+15 menit)

a. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung:

b. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini.

c. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.

d. Guru memberikan motivasi untuk mengulangi pelajaran.

e. Guru mengakhiri pelajaran dengan hamdalah serta membaca doa setelah belajar.

6. tahap penilaian

a. Sikap: Observasi.

b. Pengetahuan: Tes tertulis berupa isian singkat atau guru menilai dengan cara mengecek tugas peserta didik.

c. Keterampilan: kedisiplinan peserta didik mengikuti pelajaran

Pada tahap pelaksanaan, guru menjalankan kegiatan interaksi belajar mengajar dengan merujuk pada persiapan pembelajaran yang telah disiapkan sebelumnya. Penyampaian materi pelajaran disesuaikan dengan urutan yang telah direncanakan secara sistematis pada tahap persiapan.

Adapun tahap pelaksanaan yang berlandaskan dari tahap perencanaan di atas adalah:

1. kegiatan belajar peserta didik:

a. Menyimak

b. Membaca

c. Berbicara

d. Menulis

2. Metode mengajar dan alat bantu mengajar

Adapun metode yang digunakan guru dalam pembelajaran Mufradat yaitu:

a. Metode langsung, guru menjelaskan atau memaparkan mufradat secara lisan

b. Metode hafalan, dalam metode inilah guru memberikan hafalan mufradat 5-10 mufradat sebelum peserta didik kembali ke rumah dan menyetor hafalannya dihari berikutnya.

c. Metode komunikatif, dalam metode ini terjadi interaksi antara guru dan peserta didik yang melibatkan dialog, sambil secara bersamaan menambah dan memperkaya kosa kata mereka.

sedangkan alat/bahan/sumber mengajar adalah:

a. Buku mata pelajaran

b. Kamus Hannahbook

c. LCD.

2. Analisis pembelajaran mufradat dalam meningkatkan mahārah al-kalām peserta didik

Adapun Mufradat yang telah diberikan oleh guru dari buku mata pelajaran dan kamus yang telah diberikan oleh setiap peserta didik.

الْمَدْرَسَةُ			
Sekolah	مَدْرَسَةٌ	Kelas	فَصْلُ
Papan tulis	سَبُّوْرَةٌ	Meja	مَكْتَبٌ
Tempat pensil	مِقْلَمَةٌ	Pena	قَلَمٌ
Tas	حَقِيْبَةٌ	Buku tulis	دَفْتَرٌ

Adapun tabel di bawah ini merupakan bentuk kata tunjuk yang diambil dari salah satu *mufradāt* yang telah dipelajari

هَذِهِ		هَذَا	
Ini sekolah	هَذِهِ مَدْرَسَةٌ	Ini kelas	هَذَا فَصْلُ
Ini papan tulis	هَذِهِ سَبُّوْرَةٌ	Ini meja	هَذَا مَكْتَبٌ
Ini penghapus	هَذِهِ مِقْلَمَةٌ	Ini pulpen	هَذَا قَلَمٌ
Ini tas	هَذِهِ حَقِيْبَةٌ	Ini daftar tulis	هَذَا دَفْتَرٌ

Kosakata baru الصِّفَاتُ kata sifat			
Lama	قَدِيْمٌ	Baru	جَدِيْدٌ
Kotor	وَسِخٌ	Bersih	نَظِيْفٌ
Kecil	صَغِيْرٌ	Besar	كَبِيْرٌ

Duduk	جَالِسٌ	Berdiri	وَاقِفٌ
Bagus	جَمِيْلٌ	Rajin	مُجْتَهِدٌ
Dingin	بَارِدٌ	Panas	حَارٌّ
Dekat	قَرِيْبٌ	Jauh	بَعِيْدٌ
Patah	مَكْسُوْرٌ	Manis	حُلْوٌ
Lemah	ضَعِيْفٌ	Kuat	قَوِيٌّ
Cerdas	ذَكِيٌّ	Terkenal	شَهِيرٌ
Mulia	كَرِيْمٌ	Penyayang	رَحِيْمٌ
Fakir	فَقِيرٌ	Kaya	غَنِيٌّ

Kemudia tabel di bawah ini adalah bentuk kalimat dari kosakata bentuk sifat dari tabel di atas

الْكِتَابُ جَدِيْدٌ	**الْقَلَمُ قَدِيْمٌ**
Kitab itu baru	**Pena itu lama**
الْقَمِيْصُ نَظِيْفٌ	الْمِنْدِيْلُ وَسِخٌ
Kemeja itu bersih	Saputangan itu kotor
الْفَلاّحُ قَوِيٌّ	الدَّجَا جَةُ ضَعِيفَةٌ
Petani (lk) itu kuat	Ayam betina itu lemah

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti bahwasanya *mufradāt* yang telah diberikan dengan tujuan untuk meningkatkan *mahārah al-kalām* peserta didik bahwa *mufradāt* yang diberikan sudah sesuai dengan prinsip-prinsip pemilihan mufradat bagi tingkat mubtadi. Seperti memperkenalkan *mufradāt* sehari-hari atau yang berada dalam lingkungan sekolah contoh نافذة ،مكتب ،فصل dan masih banyak lagi seperti *mufradāt- mufradāt* yang sudah dipaparkan pada tabel di atas.

Peningkatan *mahārah al-kalām* peserta didik sudah aktif menggunakan kosakata walaupun hanya kata-kata dasar atau yang peserta didik sudah hafal. Hal tersebut diperkuat dengan hasil wawancara guru bahwa ada peningkatan. Peserta didik sudah terbiasa menggunakan kosakata yang mereka hafal walaupun masih belum percaya diri atau dengan nada bercanda.

Setelah saya adakan proses hafalan mufradat sebelum peserta didik kembali ke rumah sudah ada peningkatan seperti mereka sudah bisa minta izin dengan berbicara Bahasa Arab"[14]

Berdasarkan hasil ujian tengah semester menunjukkan peningkatan kosakata peserta didik ketika mampu menjawab pertanyaan terkait jenis mufradat baik tertulis tertulis maupun lisan

Menganalisa lebih dalam pembelajaran *mufrādat* yang diberikan maka peneliti melakukan proses evaluasi tes lisan kepada peserta didik. Adapun hasil tes yang peneliti amati yaitu:

Tabel 1. Hasil Tes lisan Hafalan Mufradat Kelas V. B

No	Nama	Hasil Tes	Nilai
1	A. Zurna Batari Jinan	9	36
2	Adinda Dwi Khumaira	12	48
3	Almeera Restu Surojo	11	44
4	Andi Arsy Khairunnisa	8	32
5	Andi Khansa Lavina Haliq Palloge	11	44
6	Anisa Nur Karimah	11	44
7	Diya Aulia Pratiwi	13	52
8	Jihan Aqila Hamdan Gazali	12	48
9	Naura Khanza Azzalfa Pajrin	14	56
10	Rafa Nashira Rahma	10	40
11	Sukma Aulia	7	28
12	Annisa Nurul Hidayah	14	56

Hasil hafalan *mufradāt* dihitung dan digambarkan melalui hasil evaluasi atau tes yang bertujuan untuk menyelidiki seseorang. Penyelidikan tersebut melibatkan pemberian tugas atau solusi terhadap suatu masalah tertentu kepada seseorang.[15] Maka dari penelitian ini tes tersebut dilaksanakan dalam bentuk tes lisan lalu mengukur hasil nilainya dengan menggunakan skala interval. Berikut hasil dari perhitungan tersebut:

[14]Nur fatia, (27 Tahun), Wali Kelas V.B, *Wawancara 13 Desember 2023*

[15]Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, Prosedur,* Cet. Ke-6 (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h. 2

$$\text{Skala Interval} = \frac{\textit{skor tertinggi-skor terendah}}{\text{Kelas interval}}$$

$$= \frac{56-28}{4} = \frac{28}{4} = 7$$

Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh skala interval sebagai berikut: 28 – 34: Sangat rendah, 35 – 41: Rendah, 42 –48: Sedang, 49– 56: Tinggi. Distribusi frekuensi hafalan *mufradāt* digambarkan sebagaimana pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Klasifikasi Hasil Tes lisan Hafalan Mufradat

Klasifikasi	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Rendah	28-34	2	16,7 %
Rendah	35-41	2	16, 7 %
Sedang	42-48	5	41,6 %
Tinggi	49-56	3	25 %

Berdasarkan data di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil hafalan *mufradāt* peserta didik bahasa Arab melalui proses pembelajaran *mufradāt* dengan jumlah siswa 12 menunjukkan bahwa 25% peserta didik memperoleh nilai tinggi, peserta didik yang memperoleh nilai sedang sebanyak 41,6 %, peserta didik dengan nilai rendah sebanyak 16% dan peserta didik yang memperoleh nilai sangat rendah sebanyak 16%. Dari hasil tes ini dapat disimpulkan bahwa, bahwa proses pembelajaran *mufradāt* ini dalam meningkatkan *mahārah al-kalām* dianggap ada sedikit peningkatan walaupun masih pada hal-hal dasar.

KESIMPULAN

Analisis pembelajaran mufaradat dalam meningkatkan maharah al-kalam memberikan dampak baik dalam peningkatan maharah al-kalam peserta didik yang tadinya belum mampu untuk menggunakan mufradat yang dihafal setelah melalui pembelajaran tersebut peserta didik mampu menggunakan mufradat tersebut walaupun masih pada hal-hal dasar. Seperti kalimat meminta izin, menanyakan kabar dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil belajar juga menunjukkan kemampuan maharah al-kalam peserta didik dimana peserta didik bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan lisan yang disampaikan oleh guru dan juga peneliti.

DAFTAR REFERENSI

Ansor, Ahmad Muhtadi *Pengajaran bahasa Arab Media dan Metode-metodenya* (Yogyakarta: Teras, 2009)

Arifin, Zainal. *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, Prosedur,* Cet. Ke-6 (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014)

E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan* (Bandung: PT Rosda Karya, 2008)

Ja'far al-khalifah, Hasan *Fushal fi tadris al-lughah al-arabiyah* (Cet.II, Riyadh: maktabah al-rusyd, 2003)

Keraf, Gorys. Komposisi: *Sebuah kemahiran Keterampilan Berbahasa* (Jakarta: Nusa Indah, Cet. IX)

Moleong, Lexi J. *Metodologi penelitian Kualitatif* (Cet. XXVII; Bandung: Remaja Rosdakarya,2010)

Muspika Hendri, "Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Melalui Pendekatan Komunikatif", *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam* 3, No. 2, (2017)

Muzakkirah, Kamal Ibrahim badry. *Usus Ta'limil llughah Al-ajnabiyah (*Jakarta: mak'had al-ulum al-islamiyah wa al-arabiyah bi indonesiya)

Nur Fatia, (27 Tahun) Wali Kelas V.B SDIT Nurul Kautsar Makassar, *Wawancara,* Makassar, 13 Desember 2023

Nur fatia, (27 Tahun), Wali Kelas V.B, *Wawancara 12 Desember 2023*

Sanjaya, Wina *Pembelajaran dan Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi* (Cet. II; Jakarta: Prenada Media Droup, 200)

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (*Cet. Xiv; Bandung: Alvabet CV, 2012)

Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan* (Cet.IV; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008)

Suparmin, Pentingnya Kosakata Pada Keterampilan bahasa Inggris, (Cet. Widyasari Press, 2017)

Yanti Puspita Sari, Hasan Syaiful Rizal, *Pembelajaran Mufradat dengan Metode Menghafal di Madrasah Aliyah Darut Taqwa Sengon Agung Purwosari Tahun Ajaran 2020/2021*